

Implementasi Penggunaan Website E-Commerce Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat pada Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur

Avip Kurniawan¹, Herry Wahyono², Nuke L Chusna³, Risanto Darmawan⁴, Mega Wahyu Rhamadani⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Krisnadwipayana,
Email: avip.kurniawan@unkris.ac.id

Abstract

In order to empower the community in Pasar Rebo District, this study concentrates on the e-commerce website platform. It will do this by supplying in-depth details about goods and services, facilitating online transactions for the community, and educating the community so that they can launch an online business. To learn more about how people view and interact with e-commerce websites, this study strategy combines surveys, interviews, and data analysis. This study also examines how e-commerce will affect the economy, including how it will open up new markets for regional goods and whether it would raise people's incomes. The constraints of handwritten information are overcome by this platform through the use of dynamic technologies and database connectivity. There is a need for more efficient access to information, particularly in the One Million Orchid Village Program, in the context of community service activities for the subdistrict, community empowerment through increasing access to information, digital skills, and participation in the digital economy. This study created a responsive and effective display using the E-Commerce framework, guaranteeing consistency and accessibility across different devices. In conclusion, the community can gain more economically and socially by using this technology, fostering a competitive and sustainable environment in Pasar Rebo District, East Jakarta.

Keyword: Website, E-Commerce, Empowerment, Public

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan platform website e-commerce berfokus pada penggunaan website E-Commerce sebagai sarana pemberdayaan masyarakat pada Kecamatan Pasar Rebo, dengan tujuan selain memberikan informasi komprehensif tentang produk dan layanan serta memfasilitasi transaksi online bagi masyarakat juga memberikan edukasi pada masyarakat untuk dapat memulai bisnis online. Metode penelitian ini melibatkan survei, wawancara, dan analisis data untuk memahami persepsi dan pengalaman masyarakat terkait penggunaan website e-commerce. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis dampak ekonomi dari adopsi e-commerce, termasuk peningkatan akses pasar bagi produk-produk lokal dan potensi peningkatan pendapatan masyarakat. Melalui penerapan teknologi dinamis dan koneksi database, platform ini mengatasi keterbatasan informasi manual. Dalam konteks kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di kecamatan tersebut, pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan akses informasi, keterampilan digital, dan partisipasi dalam ekonomi digital, kebutuhan akan akses informasi yang lebih efektif, terutama pada Program Kampung Sejuta Anggrek. Dengan memanfaatkan framework E-Commerce, penelitian ini merancang tampilan responsif dan efisien, memastikan konsistensi serta aksesibilitas melalui berbagai perangkat. Dalam kesimpulannya, dengan memanfaatkan teknologi ini, masyarakat dapat meraih manfaat ekonomi dan sosial yang lebih besar, sehingga menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan berdaya saing di Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur..

Kata Kunci: Website, E-Commerce, Pemberdayaan, Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet. Website biasanya berisi informasi atau konten yang ditampilkan dalam berbagai format teks, gambar, audio, dan video. (DewaWeb Team 2023)

E-Commerce secara umum dapat diartikan sebagai transaksi jual beli secara elektronik melalui media internet. Selain itu, E-commerce juga dapat diartikan sebagai suatu proses berbisnis dengan memakai teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik dan pertukaran atau penjualan barang, servis, dan informasi secara elektronik. Dalam melakukan E-Commerce penggunaan internet menjadi pilihan favorit oleh kebanyakan (Irawati. 2021)

Terdapat beberapa cara website e-commerce dapat menjadi suatu sarana pemberdayaan masyarakat, yaitu Akses ke Pasar Global dimana website e-commerce memungkinkan para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) untuk menjual produk mereka tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga secara global. Ini membantu meningkatkan eksposur produk dan potensi penjualan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan usaha. Kemudian pada pendidikan dan pelatihan dimana platform e-commerce dapat menyediakan pelatihan dan sumber daya kepada pedagang lokal. Ini dapat berupa panduan tentang cara memulai bisnis online, strategi pemasaran digital, manajemen inventaris, dan banyak lagi. Dengan demikian, platform ini tidak hanya membantu dalam menjual produk, tetapi juga meningkatkan pengetahuan bisnis dan keterampilan digital pedagang.

Selain itu merupakan pemberdayaan wanita dimana E-commerce dapat memberikan kesempatan kepada wanita untuk terlibat dalam bisnis tanpa batasan geografis atau peran tradisional. Wanita dapat memulai bisnis online, menjual produk mereka, dan mengelola usaha mereka dengan fleksibilitas yang lebih besar, yang dapat mengarah pada pemberdayaan ekonomi dan sosial.

Pada penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan e-commerce dapat menciptakan peluang pekerjaan baru dalam berbagai bidang, seperti fotografi produk, desain grafis, manajemen akun media sosial, pengembangan situs web, dan logistik. Ini berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal dan mengurangi tingkat pengangguran. Pada peningkatan akses ke informasi, website e-commerce seringkali menyediakan informasi detail tentang produk, termasuk bahan, manfaat, cara penggunaan, dan ulasan dari pelanggan lain. Ini memberikan konsumen informasi yang lebih baik untuk membuat keputusan pembelian yang cerdas.

Sebagai pendorong inovasi, platform e-commerce dapat mendorong inovasi produk dan layanan. Pedagang dapat mendapatkan umpan balik dari pelanggan secara langsung, yang memungkinkan mereka untuk memperbaiki produk mereka dan mengembangkan varian baru berdasarkan permintaan pelanggan. Sebagai pemberdayaan ekonomi lokal, melalui penjualan produk lokal, website e-commerce dapat membantu mempromosikan dan mendukung ekonomi lokal. Hal ini dapat mengarah pada pertumbuhan bisnis lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat setempat. Selain itu juga sebagai pengurangan biaya operasional, Bisnis yang berbasis online sering memiliki biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan dengan toko fisik. Ini dapat membantu pelaku usaha mengurangi investasi awal dan biaya tetap, yang pada gilirannya dapat mendorong lebih banyak orang untuk memulai bisnis mereka sendiri.

Sebagai diversifikasi ekonomi, E-commerce dapat membantu masyarakat berpindah dari mata pencaharian tradisional ke bisnis online. Ini membantu dalam diversifikasi ekonomi suatu wilayah dan mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu. Pada pengembangan keterampilan digital, melalui pengelolaan bisnis online, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan digital seperti pemasaran online, manajemen website, analisis data, dan lainnya, yang semuanya bernilai dalam dunia modern yang terus berkembang. Semua ini menggambarkan bagaimana website e-commerce dapat menjadi alat pemberdayaan yang kuat bagi masyarakat, terutama dalam era digital saat ini.

Bootstrap adalah kerangka kerja (framework) front-end yang populer digunakan untuk mengembangkan tampilan situs web yang responsif dan menarik. Bootstrap menyediakan komponen dan gaya yang dapat digunakan untuk membangun tampilan situs web dengan cepat. Ini termasuk grid system, komponen UI seperti tombol, formulir, navigasi, jumbotron, dan lain-lain. Kemudian dapat menggunakan editor teks biasa atau alat pengembangan web yang lebih canggih seperti Visual Studio Code, Sublime Text, atau lainnya. Selain itu, dapat menambahkan tautan ke file CSS dan JavaScript Bootstrap dalam dokumen HTML

Bootstrap secara alami mendukung responsif design, yang berarti tampilan situs web akan terlihat baik pada berbagai perangkat dan ukuran layar. Penggunaan *class* responsif seperti *col-md*, *col-lg*, dan sejenisnya untuk mengatur tata letak yang sesuai pada berbagai resolusi layar. Bootstrap adalah alat yang kuat untuk membangun tampilan situs web dengan cepat, tetapi kreativitas juga diperlukan untuk membuat tampilan yang unik dan sesuai dengan kebutuhan.

Kecamatan Pasar Rebo merupakan sebuah kecamatan yang terletak di kota administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Wilayah Pasar Rebo mencakup 5 kelurahan yaitu Kelurahan Pekayon, Kelurahan Kalisari, Kelurahan Kampung Baru, Kelurahan Cijantung, dan Kelurahan Gedong. Saat ini, Kecamatan Pasar Rebo belum memiliki website yang dapat digunakan sebagai penjualan bunga anggrek. Penjualan bunga anggrek ini masih dilaksanakan secara offline. Hal ini, menurut penulis kurang efektif dikarenakan keterbatasan informasi orang diluar sana saat ingin membeli tanaman anggrek tersebut.

Ada beberapa sasaran yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Terwujudnya pemasaran program Kampung Sejuta Anggrek yang terdapat di Kecamatan Pasar Rebo.
2. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi penjualan bunga anggrek di Kecamatan Pasar Rebo.

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan masukan dan rekomendasi perancangan website di kecamatan Pasar Rebo yang dapat dimanfaatkan oleh pihak kecamatan Pasar Rebo kedepannya, dan dikemas dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam satu semester sebagai penunjang Tridharma Perguruan Tinggi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

2.1 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi permasalahan dan berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, sasaran pada dasarnya permasalahan, yaitu :

1. Keterbatasan Teknologi dan Akses Internet: Sebagian masyarakat memiliki akses yang memadai ke teknologi dan internet, namun pemahaman akan pengetahuan teknologi dan internet masih terbatas sehingga menyulitkan bagi mereka untuk berinteraksi dan memanfaatkan usaha secara online.
2. Minimnya Pengetahuan Teknologi: Banyak individu atau usaha kecil di Kecamatan Pasar Rebo belum terbiasa berusaha dengan platform *e-commerce* dan cara penggunaannya, menghambat potensi mereka dalam berpartisipasi dalam ekonomi digital.
3. Infrastruktur Logistik: Tantangan dalam hal pengiriman barang dan infrastruktur logistik dapat mempengaruhi kemampuan bisnis lokal untuk mengirimkan produk dengan efisien dan tepat waktu kepada pelanggan.

2.2 Tahapan Penyelesaian Masalah

Secara garis besar metode pelaksanaannya adalah :

1. Tahapan Persiapan
Survei dilakukan untuk meninjau lokasi lapangan yang mungkin terdapat beberapa isu yang dipertimbangkan masyarakat diantaranya jenis tanaman hias anggrek yang akan dipilih, media tanam untuk tanaman hias anggrek.
2. Survei Lapangan
Dilakukan pelaksanaan survei lapangan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dengan obyek-obyek yang mendukung untuk melakukan analisis dan perancangan website kecamatan Pasar Rebo, termasuk permasalahan yang terjadi di lapangan. Survey yang akan dilakukan melalui survey primer dengan melakukan pengamatan langsung dengan visluasisasi (pengambilan foto lapangan), wawancara, dan data sekunder ke instansi terkait sesuai bidang sarana lingkungan.
3. Pengolahan Data dan Informasi
Hasil survey lapangan selanjutnya dilakukan pengolahan data dan informasi berupa sampel data yang memberikan profil umum terhadap objek penelitian. Image pendukung dan informasi mengenai produk terutama Kampung sejuta Anggrek.

4. Pembuatan dan pengembangan website E-Commerce
Menggunakan framework E-Commerce, website kampung sejuta Anggrek dibuat dan dikembangkan dengan fitur pendukung untuk website E-Commerce dengan domain anggrekmart.id
5. Penyusunan Laporan Akhir
Dari dasar buku profil umum kecamatan Pasar Rebo selanjutnya dilakukan analisis dan perancangan website kecamatan Pasar Rebo dan perwujudan berbagai program yang sudah dilaksanakan.
6. FGD (Focus Group Discussion)
Tahapan kegiatan pelaksanaan untuk mencapai penyempurnaan laporan kegiatan sebagaimana hasil keluaran ini, maka diperlukan tahapan kegiatan FGD dengan melibatkan pihak-pihak terkait.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi Pengmas

Lokasi kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bertempat di Kecamatan Pasar Rebo, dimana merupakan sebuah kecamatan yang terletak di kota administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Wilayah Pasar Rebo mencakup 5 kelurahan yaitu Kelurahan Pekayon, Kelurahan Kalisari, Kelurahan Kampung Bam, Kelurahan Cijantung, dan Kelurahan Gedong.

3.2 Tim Pelaksana Pengmas

Tim pelaksana Pengmas terdiri atas tim Dosen dan Mahasiswa dari Prodi Teknik Informatika dan Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Krisnadwipayana, yang terdiri atas 4 orang Dosen dan 4 orang mahasiswa, sedangkan dari pihak mitra dipimpin oleh Camat beserta timnya.

3.3 Pelaksanaan Survey

Kegiatan survey dilakukan secara bertahap, yaitu hari Selasa 11 Juli 2022 untuk wawancara dengan tim terkait. Selanjutnya survei kedua yaitu hari Senin tanggal 24 2022 dengan fokus pengumpulan data yang dibutuhkan.



Gambar 1. Kegiatan Survey untuk Pengumpulan Data

3.4 Hasil Survey

Berdasarkan permasalahan yang ada dan survey yang telah dilakukan, maka dibuatlah usulan perancangan website Kecamatan Pasar Rebo. Usulan perancangan website ini dirancang agar memudahkan masyarakat untuk menjual tanaman anggreknya agar cepat terjual. Adapun usulan perancangan mengenai website Kecamatan Pasar Rebo adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat mempunyai akses untuk menjual tanaman anggreknya di *website* ini.
2. Admin mempunyai hak akses untuk mengelola website dan mengupdate informasi yang terdapat di Kecamatan Pasar Rebo.

3.5 Perancangan Sistem Usulan

Perancangan sistem usulan merupakan bagian terpenting dari rangkain benpaprosedur-prosedur dalam merancang sistem dan mempersiapkan untuk mengimplementasi rancangan yang menggambarkan suatu sistem akan dibentuk dapatbenpa penggambaran, perancangan serta pembuatan desain dalam menyusun sistem usulan.

Website dibangun menggunakan framework E-Commerce yang adalah salah satu framework CSS (*Cascading Style Sheet*) yang paling populer digunakan untuk membangun tampilan (*frontend*) situs web atau aplikasi web. Bootstrap menyediakan kumpulan komponen dan gaya (*styling*) yang sudah siap pakai, seperti *grid system*, *typography*, *form*, *button*, *navbar*, modal, dan masih banyak lagi (Prasetyo, 2017).

Dengan menggunakan Bootstrap, developer dapat mempercepat proses pengembangan tampilan web karena tidak perlu lagi membuat *styling* dari awal, serta memastikan tampilan web yang dibangun responsif dan mudah dibaca di berbagai perangkat (*desktop*, *tablet*, atau *mobile*).

Tahapan dari prosedur sistem yang digunakan untuk usulan website Kecamatan Pasar Rebo ini melakukan pemodelan dalam bentuk Unified Modeling Language (UML) dalam bentuk Use Case Diagram dan User Interface. Berikut ini adalah proses perancangan website Kecamatan Pasar Rebo yang diusulkan antara lain

3.5.1 User Interface Website Kecamatan Pasar Rebo

Berikut tampilan website kecamatan Pasar Rebo yang sudah menggunakan framework Bootstrap :

Halaman Welcome

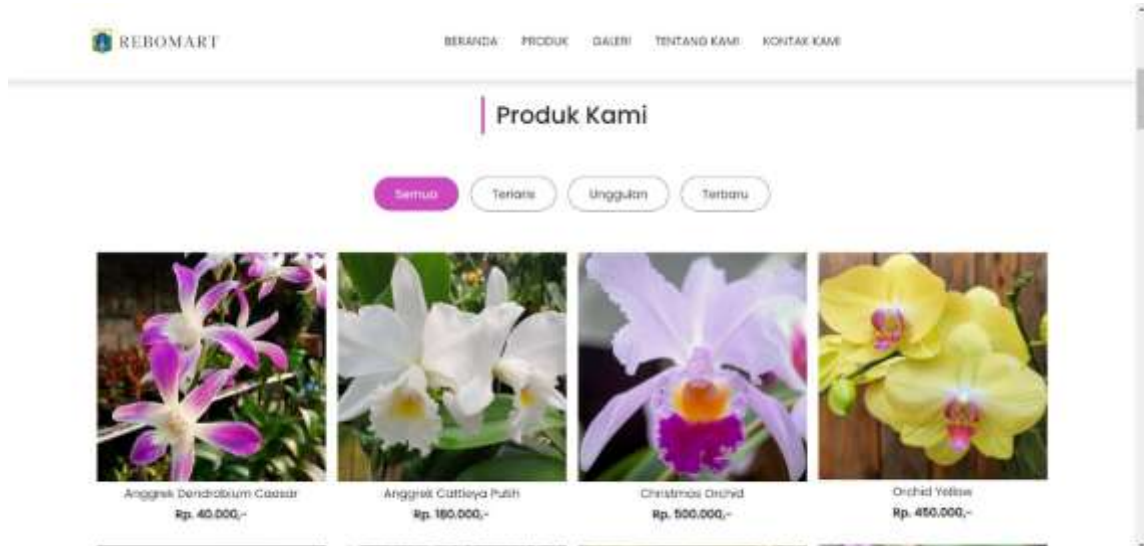
Di website kecamatan pasar rebo terdiri dari tiga welcome page yaitu : Halaman Welcome berisi 1 bagian yaitu tampilan yang bertuliskan “Tentukan Pilihan Anda Di Kampung Sejuta Anggrek” dan bisa mengklik “Beli Sekarang” untuk menuju langsung halaman produk



Gambar 6. Halaman Welcome

Halaman Produk

Pada halaman produk, setiap item anggrek memiliki tampilan yang menarik dengan gambar berkualitas tinggi yang memperlihatkan anggrek tersebut dari berbagai sudut. Di samping gambar, terdapat deskripsi produk yang lengkap, mencakup informasi seperti jenis anggrek, ukuran, warna, dan fitur khusus lainnya. Deskripsi ini membantu calon pembeli untuk memahami produk secara mendalam sebelum membuat keputusan pembelian dan mempermudah untuk calon pembeli karena halaman website e-commerce ini bisa di akses melalui telepon seluler ataupun laptop.

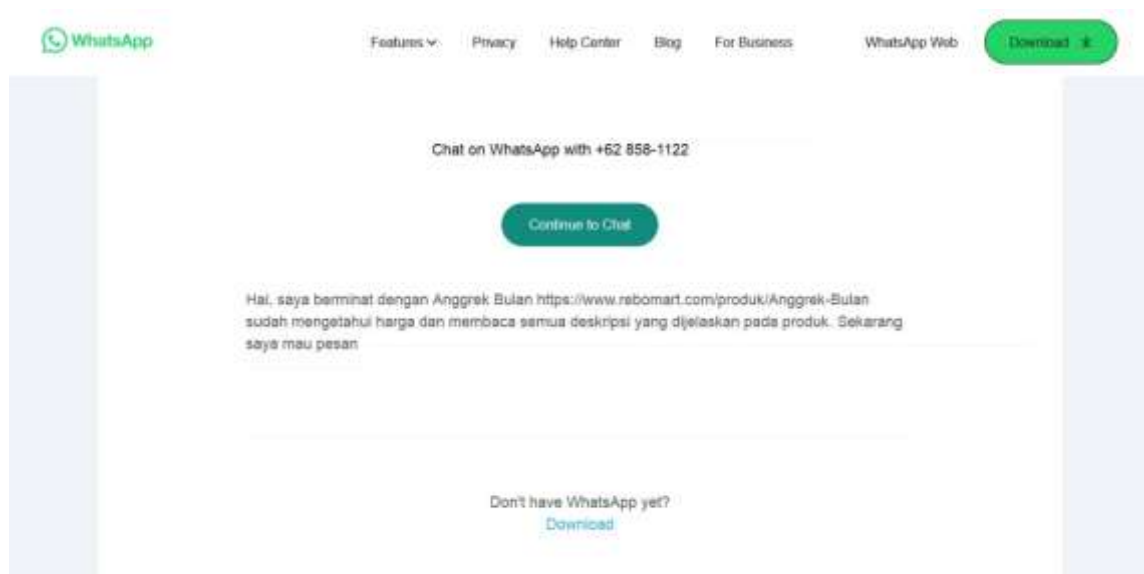


Gambar 7. Halaman Produk

Penjualan Produk

Pada halaman penjualan produk di website Kecamatan Pasar Rebo ini, saat produk di klik, maka visitor akan langsung diteruskan ke halaman WhatsApp untuk melakukan pemesanan dan transaksi pada penjual. Penjual adalah mitra resmi anggrekmart.id sehingga diharapkan transaksi penjualan anggrek dapat berjalan dengan lancar.

Visitor juga dapat memilih opsi untuk pembayaran melalui payment gateway yang memberikan opsi untuk membayar melalui berbagai macam metode pembayaran seperti menggunakan debit card, kartu kredit, e-wallet ataupun pembayaran melalui indomaret dan alfamaret.



Gambar 8. Pemesanan melalui WA

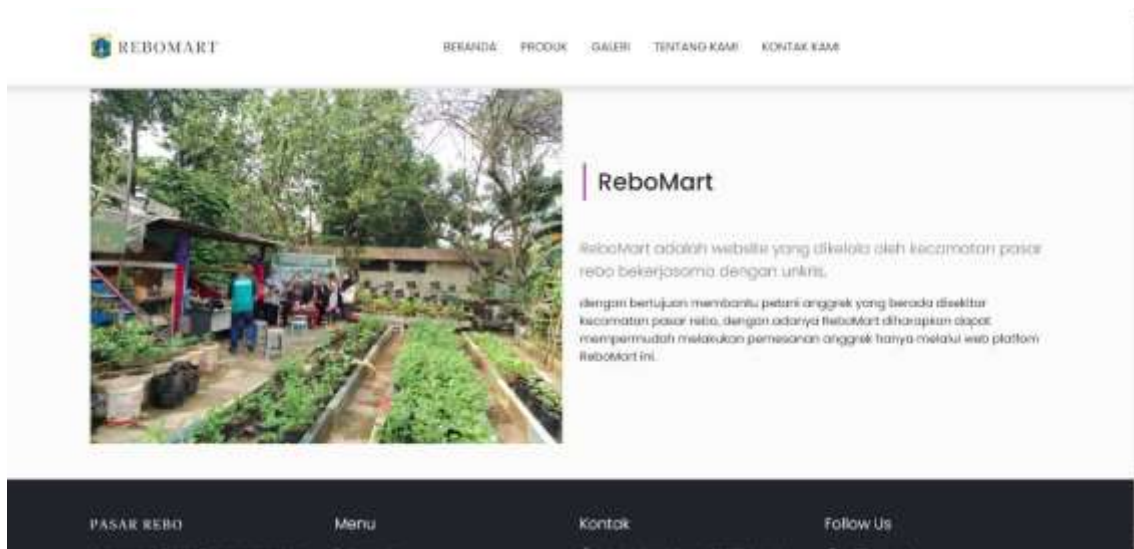
Halaman Jenis-jenis Anggrek

Di website Kecamatan Pasar Rebo terdapat halaman yang berisikan penjelasan mengenai beberapa jenis anggrek yang beraneka ragam untuk di perjual belikan di website ini.



Gambar 9. Halaman Jenis-jenis Anggrek

Halaman Tentang Kami di halaman tentang kami ini berisikan informasi istilah dari e-commerce yang mencirikan kecamatan Pasar Rebo yaitu “ReboMart”.



Gambar 10. Halaman Tentang Kami



Gambar 11. Paparan dan diskusi website E-Commerce di Kantor Kecamatan Pasar Rebo

D. PENUTUP

Sebagai Penutup, berikut Simpulan dan Saran serta ucapan terima kasih

Simpulan

- a. Sistem yang dirancang ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan penjualan bunga anggrek di kecamatan Pasar Rebo.
- b. Adanya website E-Commerce Kecamatan Pasar Rebo diharapkan dapat membantu mempermudah masyarakat khususnya petani anggrek atau komunitas anggrek untuk menjual tanaman hiasnya dengan mudah

Saran

Pada penelitian berikutnya adalah

- a. Disain website yang responsif menyesuaikan dengan perangkat yang digunakan visitor .
- b. Metode pembayaran kurang memadai.
- c. Adanya Fitur interaktif: seperti formulir kontak, forum diskusi, atau fitur pencarian.
- d. Menambahkan sisi keamanan dan privasi.
- e. Mengoptimalkan website menggunakan teknik SEO. Untuk membantu website lebih mudah ditemukan.

Ucapan Terima Kasih

Program P2M Lintas Prodi di Fakultas Teknik Universitas Krisnadwipayana antara Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Prodi Teknik Arsitektur dan Prodi Teknik Sipil ini terlaksana berkat dukungan pendanaan Periode Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022. Oleh karena itu Tim P2M mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Ayub Muktiono, M.SiP., CIQaR selaku Rektor Universitas Krisnadwipayana yang telah memberikan dukungan persetujuan pendanaan program P2M.
2. Dr. Harjono Padmono P. , ST.,M.Kom selaku Dekan Fakultas Teknik yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan P2M.
3. Ali Khumaidi, S.Kom, M.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini
4. Ir. Sutaryo., M.Si selaku Ketua UP2M Fakultas Teknik yang telah mengkoordinir dan memimpin terlaksananya Program P2M.
5. Ibu Nuke L. Chusna, S.Si, M.Kom, selaku Kaprodi Teknik Informatika yang telah membantu dan memimpin dosen dan mahasiswa Prodi Informatika
6. Bapak Mujiono, S.Pd, M. Hum selaku ketua camat Kecamatan Pasar Rebo.
7. Perangkat Kecamatan dan warga masyarakat lingkungan Kecamatan Pasar Rebo, yang telah memberikan dukungan terkait pelaksanaan P2M.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Belqis Putri Himmatul Karimah, Diah Priharsari, Tibyani Tibyani (2022). Analisis Penggunaan E-Commerce terhadap Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (J-PTIHK) Universitas Brawijaya, Vol 6 No 3 (2022): Mei 2022
- DewaWeb. (2023). Mengenal pengertian Website, Manfaat, dan Jenis-jenisnya. Jurnal DewaWeb, Mengenal Pengertian Website, Manfaat, dan Jenis-Jenisnya
- Fauziah Al Zaytun, Sahdina Malau, Lena Arlin Telaumbanua, Kevin Bima (2022). Pengenalan Dan Pemanfaatan E-Commerce Untuk Menciptakan Produktivitas Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Masyarakat, Pekodimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Unpam
- Nurwulan, F. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Pensiun Pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat. Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika, 12(1), 22-29.

Prasetyo, F. S., & Informasi, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Alumni Pada Stie Prabumulih Berbasis Website Dengan Menggunakan Bootstrap. Jurnal Informatika, 17(1), 1-10.

Rachmarwi Wiwik. (2018). E-Commerce : Studi tentang Belanja Online di Indonesia, Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana (JMBK) Vol 6, No 2 (2018).

Rina Irawati dan Irawan Budi Prasetyo (2021), Pemanfaatan Platform E-Commerce Melalui Marketplace Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan dan Mempertahankan Bisnis di Masa Pandemi (Studi pada UMKM Makanan dan Minuman di Malang), Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 6 No. 2 (2021)

Shirvanadi, E. C., & Idris, M. (2021). Perancangan Ulang IJL/UX Situs E-Learning Aminkom center Metode Design thinking (Studi Kasus: Amikom Center). Automata, 2, <https://journal.uii.ac.id/AUTOMATA/article/view/19438/11541>

Solihat Manap, Sandika Dedi (2022), E-commerce di Industri 4.0, Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, Volume 16 Nomor 2, <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka>

Website, diakses pada saat jurnal ini disusun.

Kampung Sejuta Anggrek <https://pangannews.id/berita/1642819417/kampung-sejuta-anggrek-di-tengah-ibukota>

<https://www.terpantau.com/news/pr-4104606496/kecamatan-pasar-rebo-vmjudkan-kampung-sejutaanggrek-di-tengah-ibukota>

<https://poskota.co/kampus/bantu-pengembangan-pasar-rebo-sebagai-kampung-sejuta-anggrek-unkrishimpun-masukan-dari-akademisi/>